

A close-up photograph of a person wearing detailed medieval plate armor. The armor is made of polished metal plates, likely steel, with visible rivets and leather straps. The person's right hand is holding a wooden mallet, which is positioned against the armor. The background is a soft, out-of-focus light color. In the top left corner, there is a small orange horizontal bar.

# **MENGOBARKAN PERDAMAIAN**

---

**Pelajaran ke-13, Triwulan III**

**Tahun 2023**



## **EFESUS 6 : 16,17**

**“Dalam segala keadaan pergunakanlah **perisai iman**, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah **ketopong keselamatan dan pedang Roh**, yaitu firman Allah.”**

**Untuk “dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis” dan untuk berperang “melawan roh-roh jahat” Allah telah membekali para hamba-Nya dengan perlengkapan senjata rohani sehingga mereka “tetap berdiri” (Efesus 6:11-13).**



**Dilengkapi dengan perlengkapan senjata ini, orang-orang beriman membentuk suatu barisan persatuan melawan musuh; dipimpin oleh Kapten kita—Yesus Kristus; kita bekerja sama dalam setiap pertempuran, dan kita menantikan kemenangan akhir ketika “Musuh-musuh-Nya [musuh-musuh Kristus] akan dijadikan tumpuan kaki-Nya” (Ibrani 10:13).**

# **GEREJA: TENTARA YANG BERSATU**

**Minggu, 17 September 2023**

**Apakah Paulus dalam Efesus 6:10-20 sedang menggambarkan hanya pertempuran rohani seorang percaya melawan kejahatan, atau perang bersama jemaat melawan kejahatan? Perhatikan uraian berikut:**

**1**

**Bagian ini adalah puncak dari surat Efesus yang semuanya tentang gereja. Akan aneh bagi Paulus untuk mengakhiri suratnya dengan gambar seorang pejuang Kristen yang sendirian melakukan pertempuran melawan musuh-musuh kegelapan;**

**2**

**Di akhir pasal, Paulus menyoroti persahabatan Kristen dalam panggilannya untuk berdoa "bagi semua orang kudus".**

**3**

**Yang paling penting dari semuanya, di awal surat ketika Paulus membahas kuasa kejahatan, ia menempatkan mereka di atas gereja, bukan orang percaya individu: "supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga" [Efesus 3:10].**

**Efesus 6:10-20 tidak menggambarkan seorang pejuang yang menyendiri dan sendirian menghadapi kejahatan. Sebaliknya, Paulus sebagai seorang jenderal menyebut gereja sebagai tentara.**

**Dia memanggil kita untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata kita dan, sebagai pasukan yang bersatu, dengan penuh semangat dan bersatu menekan pertempuran.**





**Karena kita mendekati "hari yang jahat" [Efesus 6:13], tahap akhir dari peperangan yang sudah berlangsung lama melawan kejahatan, tidak ada waktu untuk lari dari komitmen kita kepada Allah atau kesetiaan kita satu sama lain sebagai sesama prajurit Kristus.**

# IKAT PINGGANG DAN BAJU ZIRAH

Senin, 18 September 2023



## Efesus 6:14

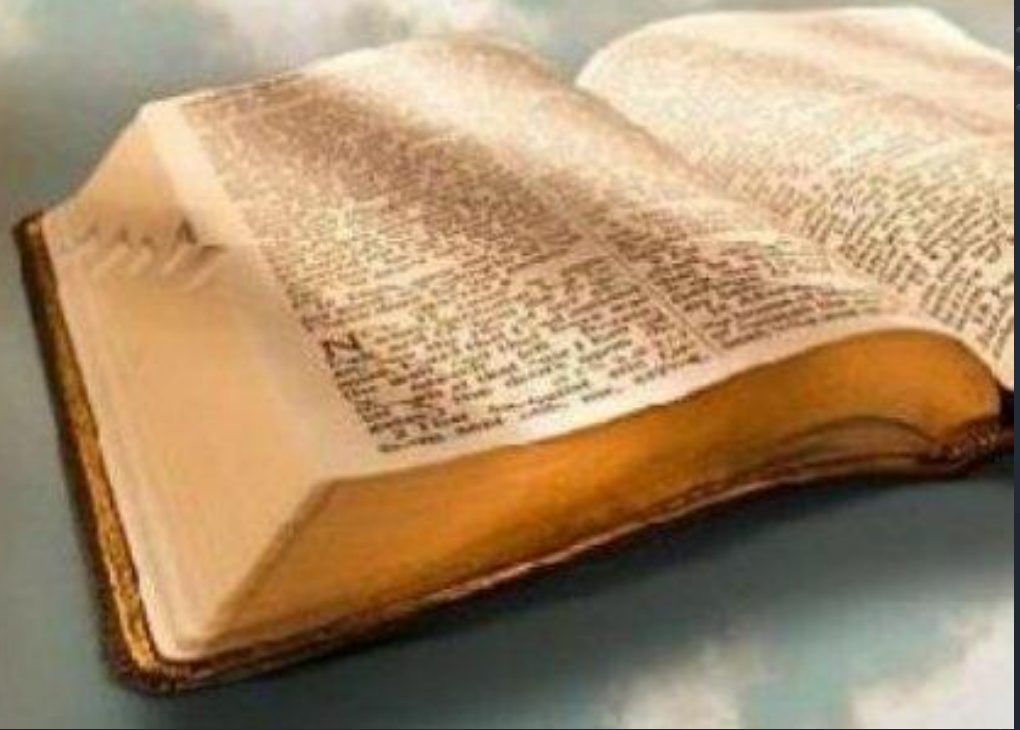
**“Jadi berdirilah tegap,  
berikatpinggangkan kebenaran  
dan berbajuzirahkan keadilan.”**





**Paulus membayangkan orang percaya mengenakan baju zirah seperti halnya anggota legiun Romawi, dimulai dengan ikat pinggang militer kulit dengan pelat ikat pinggang dekoratif dan gespernya. Dari ikat pinggang tergantung sejumlah tali kulit yang ditutupi dengan cakram logam, bersama-sama membentuk "celemek" yang dikenakan sebagai lencana pangkat untuk efek visual.**

**Ini membantu fungsi penting untuk mengikat pakaian dan memegang barang-barang lainnya di tempatnya.**



**Kebenaran bukanlah milik orang percaya; itu adalah karunia Allah. Mereka harus "memakai" kebenaran Allah, untuk mengalami dan menggunakan karunia Ilahi ini. Mereka tidak begitu banyak memiliki kebenaran Tuhan seperti kebenaran Tuhan yang memiliki dan melindungi mereka.**



**Pelindung tubuh [Baju zirah] yang digunakan oleh tentara pada zaman Paulus terbuat dari besi, baju besi bersisik, atau rantai besi yang tumpang tindih yang diikat bersama.**

**Pelindung tubuh atau baju zirah ini melindungi organ-organ vital dari pukulan dan dorongan musuh.**



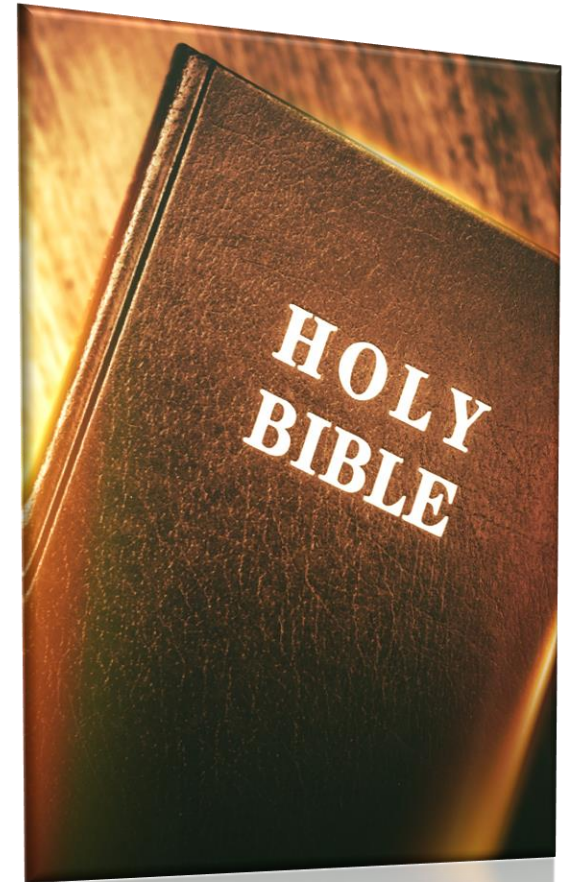
Dengan cara yang sama, orang percaya harus mengalami perlindungan rohani yang ditawarkan oleh karunia kebenaran yang dilindungi Allah. Paulus menghubungkan kekudusan, kebaikan, dan kebenaran [Efesus 4:24; 5:9] sebagai **kualitas memperlakukan orang lain dengan adil dan baik, terutama sesama anggota gereja**. Kekudusan, kebaikan, dan kebenaran itu sendiri dapat menjadi perlindungan orang percaya.

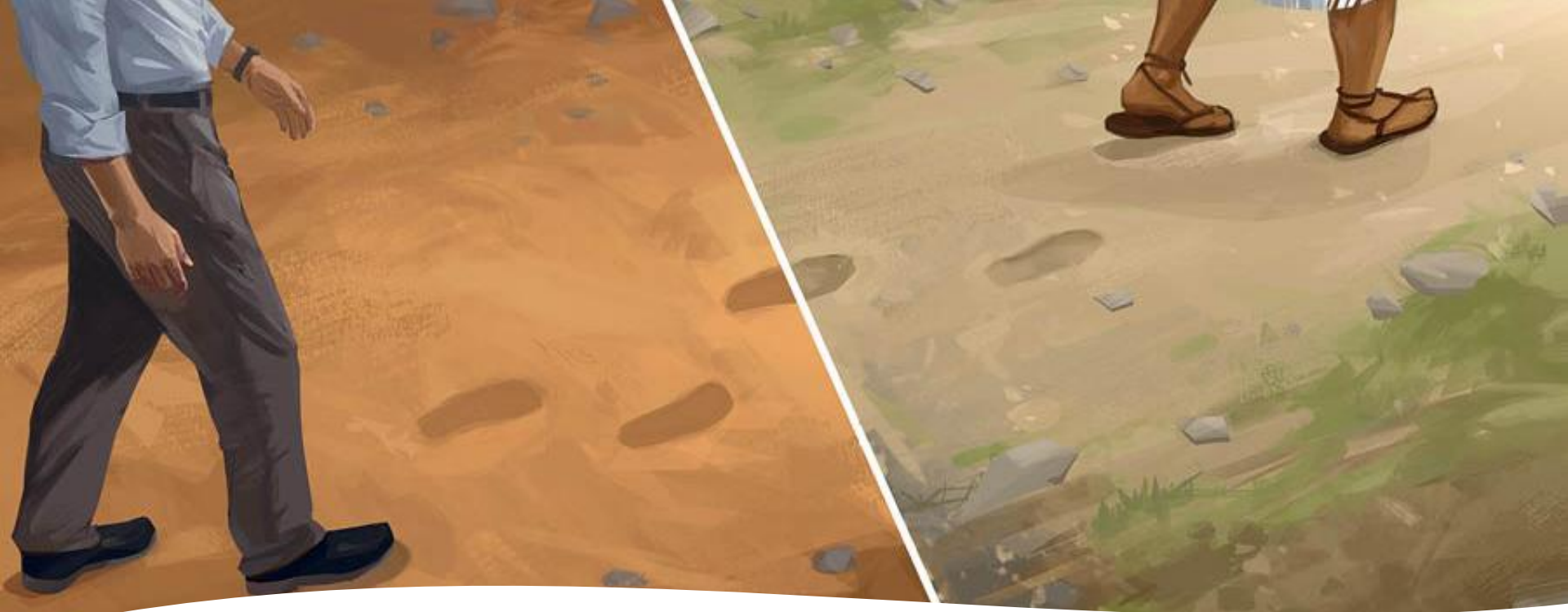
# **KASUT : GEREJA MENGOBARKAN KEDAMAIAAN**

Selasa, 19 September 2023

**Efesus 6:15**

**"kaki kamu berkasutkan  
kerelaan untuk  
memberitakan Injil  
damai sejahtera".**





**Dengan tetap menghidupkan cerita Injil tentang penyelamatan Kristus dan karya kreatif-Nya tentang kedamaian, dengan merayakan kemenangan-Nya di masa lalu dan melihat ke arah teriakan kemenangan di masa depan, orang-orang percaya mendorong kaki mereka dan berdiri siap untuk berperang. Seperti utusan dalam Yesaya 52:7, orang percaya adalah utusan yang memberitakan kemenangan Kristus dan damai sejahtera-Nya.**



Di sini Paulus tidak ingin kita memahami panggilannya untuk berperang sebagai panggilan untuk mengambil senjata militer melawan musuh-musuh kita. Dia juga tidak ingin orang percaya untuk bertempur dengan orang lain, karena dia telah menekankan **persatuan, keteguhan, dan kelembutan hati** [Efesus 4: 25-5:2].



**Sebaliknya, Paulus menggambarkan orang percaya sebagai pembawa berita "Injil damai sejahtera" [Efesus 6:15].**

**Gereja harus "mengobarkan perdamaian" dengan menggunakan gudang Injil Kristen yaitu: kerendahan hati, kesabaran, pengampunan, doa, penyembuhan, dll.**





**Orang Kristen diperlengkapi dengan senjata rohani untuk tujuan **mewartakan kepada alam semesta sebuah pekabaran dari Allah**, pekabaran bahwa Allah membawa perdamaian ke alam semesta, kepada orang-orang di bumi, perdamaian di antara bangsa-bangsa, perdamaian dalam komunitas, dalam keluarga, antar generasi dan kelompok.**



**Perdamaian ini bukanlah perdamaian yang dicapai dengan kompromi. Allah membawa damai dengan menyatakan kasih dan keadilan-Nya di kayu salib dan dengan demikian memenangkan pertempuran melawan penuduh dan musuh-Nya.**

Ketika orang menerima apa yang Tuhan Yesus capai di kayu salib, Allah dengan sukacita memberkati mereka dengan kebenaran Kristus.



**Kebenaran dan kasih inilah yang membawa kedamaian antara manusia dan Allah, antara manusia, dan ke seluruh alam semesta.**

**Damai sejahtera inilah yang diwartakan orang Kristen.**

# PERISAI, KETOPONG, DAN PEDANG

Rabu, 20 September 2023



## Efesus 6:16-17

**"dalam segala keadaan  
pergunakanlah perisai iman,  
sebab dengan perisai itu kamu  
akan dapat memadamkan  
semua panah api dari si jahat,  
dan terimalah ketopong  
keselamatan dan pedang Roh,  
yaitu firman Allah".**



**PERISAI IMAN** mencerminkan penggunaan perisai dalam Perjanjian Lama sebagai simbol Allah, yang melindungi umat-Nya [Kejadian 15:1; Mazmur 3:3]. **Mengambil "perisai iman" berarti memasuki pertempuran alam semesta dengan keyakinan kepada Allah, yang berperang untuk kepentingan orang percaya [Efesus 6:10], menyediakan persenjataan terbaik [Efesus 6:11, 13] dan memastikan kemenangan.**



**KETOPONG KESELAMATAN** melambangkan keselamatan yang dialami orang percaya saat ini dalam keakraban dengan Kristus yang telah bangkit, naik, dan dipermuliakan [Efesus 2:6-10]. Mengenakan "ketopong keselamatan" berarti menolak rasa takut akan kuasa roh-roh yang begitu umum pada waktu itu dan, sebaliknya, percaya kepada kuasa tertinggi Kristus [Efesus 1:15-23; Efesus 2:1-10].

.....  
.....  
.....  
.....

**Pedang orang percaya adalah PEDANG ROH karena pedang itu disediakan oleh Roh, senjata yang diidentifikasi sebagai "firman Allah."**



Paulus melangkah maju sebagai jenderal dan mengeluarkan panggilan untuk perang, mengucapkan janji-janji harapan dan kemenangan dari Panglima Ilahi. Janji-janji inilah, yang dikeluarkan dalam Efesus 6:10-20, yang merupakan "firman Allah" sebagai senjata utama dalam peperangan melawan kejahatan.

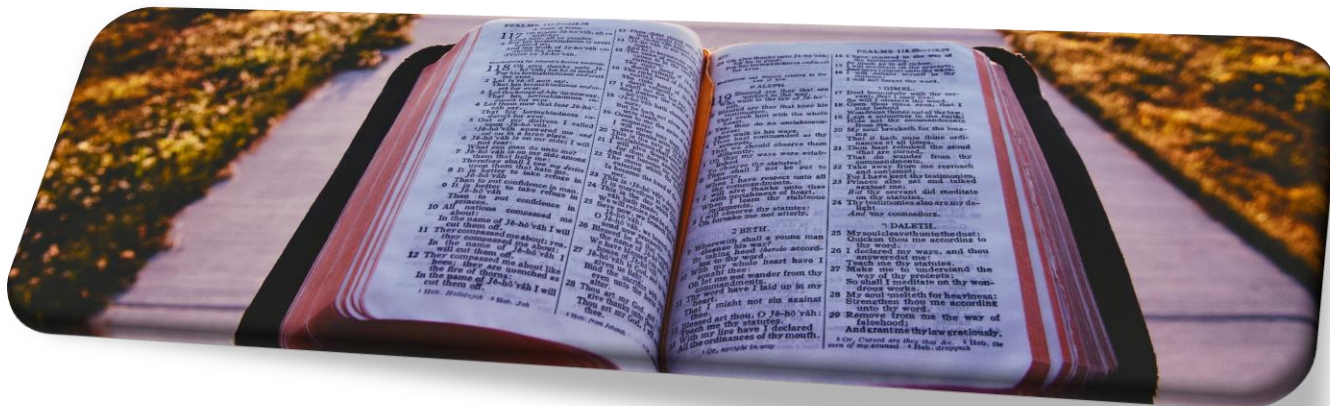
**"Firman Allah," kemudian, merujuk pada janji-janji Injil yang luas yang kita temukan dalam Alkitab.**

# MEMPRAKTIKKAN DOA UNTUK MEDAN PERANG

Kamis, 21 September 2023

## Efesus 6:18-19

**"dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus, juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil".**







**Paulus mendesak orang percaya sebagai prajurit untuk ikut serta dalam doa yang penting dan berkelanjutan "untuk semua orang kudus" dan untuk dirinya sendiri sebagai utusan yang dipenjarakan [Efesus 6:20].**

Utusan sering memainkan peran yang menantang selama masa perang, sehingga deskripsi diri Paulus sesuai dengan konteks kiasan militernya. Utusan harus diperlakukan dengan hormat karena oknum atau negara yang mengirim mereka.

**Memanggil Tuhan dalam doa adalah sebuah kebiasaan perang zaman kuno, contohnya: Sebelum maju ke medan perang, raja Yosafat memimpin Seluruh penduduk Yehuda dan Yerusalem untuk sujud di hadapan TUHAN dan menyembah kepada-Nya" [2 Tawarikh 20:18].**



**Doa bukanlah bagian ketujuh dari baju besi, itu adalah bagian integral dari nasihat pertempuran dan kiasan militer Paulus.**

# Siapakah yang Paulus minta untuk dibawakan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan mendesak ?

- Untuk semua orang kudus [Efesus 6:18]. Jika gereja ingin berhasil dalam pertempurannya melawan kuasa kejahatan, **gereja perlu mempraktikkan ketergantungan kepada Allah melalui doa yang diilhami Roh Kudus.**
- Juga untuk aku yaitu Paulus. Dia meminta dalam doa agar Allah dapat memberinya amanat yang benar ["supaya kepadaku dikaruniakan perkataan yang benar"], pada waktu yang tepat ["membuka mulutku"], disampaikan dengan cara yang benar ["dengan keberanian aku memberitakan"], dan membahas tema yang paling penting, yaitu "rahasia Injil" [Efesus 6:19].

**Mengapa orang percaya begitu sering diimbau untuk berperan serta dalam doa yang sungguh-sungguh dan gigih? Kiasan militer Paulus mengemukakan dua jawaban:**

- 1. Ancaman pertempuran rohani melawan berbagai musuh supranatural adalah mengerikan dan nyata;**
- 2. Janji-janji Allah akan kekuatan rohani dan kemenangan diilustrasikan melalui gambaran militer Paulus [Efesus 6:10-17]. Doa yang sungguh-sungguh dan tekun memberikan kesempatan bagi kita untuk mendengarkan dengan saksama janji-janji ini, untuk memahaminya, dan untuk berterima kasih kepada Tuhan atas sumber daya kasih karunia-Nya.**

# KESIMPULAN

1

**Allah memanggil kita untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata-NYA, sebagai pasukan yang bersatu, dengan penuh semangat dan bersatu menekan pertempuran.**

2

**Kebenaran bukanlah milik orang percaya; itu adalah karunia Allah. Kita harus "memakai" kebenaran Allah, untuk mengalami dan menggunakan karunia Ilahi ini.**

3

**Gereja harus "mengobarkan perdamaian" dengan menggunakan gudang Injil Kristen yaitu: kerendahan hati, kesabaran, pengampunan, doa, penyembahan, dll.**

4

**Pedang orang percaya adalah PEDANG ROH karena pedang itu disediakan oleh Roh, senjata yang diidentifikasi sebagai "firman Allah."**

5

**Gereja perlu mempraktikkan ketergantungan kepada Allah melalui doa yang diilhami Roh Kudus.**